

Kholifatunnisa' Islami. 120321100059. HUBUNGAN AGENSI ANTARA NELAYAN DENGAN PEMILIK KAPAL (Studi Kasus Desa Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep). Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Slamet Subari, M.Si.

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia yang berada di pesisir pantai sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan atau buruh nelayan. Namun profesi tersebut tidak bisa menghasilkan pendapatan yang cukup untuk kebutuhan dan kehidupan sehari-hari masyarakat nelayan atau buruh nelayan, hal ini disebabkan berbagai faktor antara lain adanya fenomena over fishing, cuaca, maupun masalah agensi antara nelayan (ABK) dengan pemilik kapal. Dalam penelitian ini penulis akan lebih memfokuskan pada masalah agensi terkait dengan sistem kontraktual antara nelayan dengan pemilik kapal dengan menggunakan rumusan masalah yaitu mengidentifikasi serta mendiskripsikan bentuk organisasi ekonomi masyarakat nelayan, mendiskripsikan bentuk kontraktual dalam sistem kerjasama agensi antara nelayan (ABK) dengan juragan pemilik kapal, dan mendiskripsikan masalah agensi yang muncul pada studi kasus dalam penelitian ini. Penelitian ini penulis lakukan di dusun pesisir Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara, dan literatur-literatur yang relevan, serta metode analisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan konflik keagenan. Berdasarkan analisa penulis dengan didasarkan berbagai teori dan metode penelitian diperoleh bahwa kelembagaan organisasi ekonomi awak buah kapal, pada penelitian ini telah terpenuhi, kontraktual yang terjadi antara pemilik kapal dan ABK yaitu sebelum pemilik menyerahkan perahunya kepada pandiga, pemilik memberikan sejumlah uang untuk para pandiga, dan masalah agensi yang muncul apabila adanya praktek Totopan.

Kata Kunci : nelayan, pemilik kapal, kontraktual, agensi.

Kholifatunnisa' Islami. 120321100059. The Agency Relationship Between Fishermen and Ship Owners (Case Study Prenduan Village district. Pragaan Kab. Sumenep). Dr. Ir. Slamet Subari, M.Si.

ABSTRACT

Indonesian people who live in coastal areas mostly work as fishermen or fishing laborers. However, the profession cannot provide enough income for necessities and everyday life of the fishing communities or fishing laborers, it is caused by several factors, such as the phenomenon of over fishing, the weather, and the agency problem between fishermen (ABK) and ship owners. In this study, the writer focuses on the agency problem associated with the contractual system between fishermen and ship owners by using research problems such as identify and describe the form of organization of fishing communities, describe the form of contractual in the agency cooperation system between the fishermen (ABK) and ship owners, and describe the agency problem that emerges in the case study of this study. This study is conducted at Pesisir village Prenduen Pragaan Sub district Sumenep Regency. Method of collecting data uses observation and interview techniques, and relevant literatures. Method of analyzing data uses qualitative descriptive analysis and agency conflict. According to the writer's analysis based on the various theories and methods, it is found that the institutional economic organization of the fishermen in this study has been fulfilled, the contractual between fishermen and ship owners happens before the ship owners handed over the boat to pandiga, the ship owners give some money to the pandiga, and the agency problem emerges when there is a Totopan practice.

Keywords: fishermen, ship owners, contractual, agency

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
<u>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</u>	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
BIODATA PENULIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Nelayan	4
2.1.2 Konflik Nelayan	5
2.1.3 Teori Agensi	6
2.1.4 Penyebab Terjadinya Konflik Keagenan.	7
2.1.5 Cara Mengurangi Konflik Keagenan	8
2.2 Penelitian Terdahulu	8
2.3 Kerangka Berfikir	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
3.2 Metode Penentuan Responden	12
3.3 Metode Pengumpulan Data	12
3.4 Metode Analisi Data	13
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	14
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	14
4.2 Kondisi Nelayan Desa Prenduan	15
4.2.1 Karakteristik Penduduk	15
4.2.2 Teknologi Penangkapan	18
4.2.3 Operasi Penangkapan Ikan	19

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Bentuk Organisasi Ekonomi Masyarakat Nelayan.....	22
5.2 Bentuk Kontraktual dalam Sistem Kerjasama Agensi antara Nelayan (ABK) Dengan Juragan Pemilik Kapal	25
5.2.1 Hubungan Agensi antara Pemilik Kapal sebagai (<i>Principal</i>) dan Nelayan ABK sebagai (<i>Agent</i>)	25
5.2.2 Sistem Bagi Hasil.....	28
5.3 Masalah Agensi yang Muncul pada Nelayan Dusun Pesisir	30
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	33
6.1 Kesimpulan	33
6.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Penduduk menurut Jenis Pekerjaan	16
Tabel 4.2	Karakteristik Nelayan Responden Berdasarkan Umur	16
Tabel 4.3	Karakteristik Nelayan Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan	17
Tabel 4.4	Karakteristik Nelayan Responden Berdasarkan Pengalaman Melaut	17
Tabel 4.5	Jumlah Armada Perahu Dusun Pesisir Prenduan Menurut Jenisnya	18
Tabel 5.1	Spesialisasi Dalam Perahu Sleret	24
Tabel 5.2	Data Rill Proporsi Bagian Masing-masing Pandiga	30
Tabel 5.3	Besaran Bagian yang Diterima Nelayan Buruh dan Juragan Kapal	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	10
Gambar 4.1	Gambar Lokasi Penelitian Masyarakat Desa Prenduan	17
Gambar 5.1	Bagan Organisasi Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Prenduan	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Rill Proporsi Bagian Masing-masing Pandiga	36
Lampiran 2.	Dokumentasi	38
Lampiran 3.	Panduan Wawancara	39